



Pengembangan *Self Assesment* dalam Pembelajaran PJOK pada Materi Servis Bawah Menggunakan Formulir *Online Jotfrom*

Dina Zulfa, Nurul Ihsan , Asep Sujana, Yuni Astuti

Departemen Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang
dinazulfa939@gmail.com, nurulihsan@ymail.com, asepsw@fik.unp.ac.id, yuniastuti@fik.unp.ac.id

Kata kunci : *Self Assesment, jotfrom, servis bawah bolavoli, IDI*

Abstrak : Penelitian bertujuan untuk mengembangkan *self assessment* dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan materi servis bawah bolavoli menggunakan formulir *online jotfrom* untuk kelas X di SMA N 1 Batipuh. Berdasarkan pengamatan observasi yang dilakukan peneliti di SMA N 1 Batipuh, agar peserta didik mampu melakukan peniliaself *assement* pada PJOK servis bawah bolavoli yang sulit memahami materi dan pencapaiannya tidak maksimal dan mengetahui kesalahan, memudahkan guru melakukan penilaian dan tindakan selajutnya. Jenis penelitian adalah pengembangan model *IDI*. Subjek penelitian 3 dosen FIK UNP, satu guru PJOK, dan 31 peserta didik. Objek penelitian *self assessment* dalam PJOK servis bawah bolavoli menggunakan formulir *jotfrom*. Data penelitian validitas dan praktikalitas yang diperoleh secara langsung, validitas 86,76% sangat layak, praktikalitas guru 92,76% sangat layak dan peserta didik praktikalitas bagi 90,77% sangat valid.

Keywords : *Self Assesment, jotfrom, volleyball bottom serve, IDI*

Abstract : *The aim of this research is to develop self-assessment in physical education, sports and volleyball, using an online form jotfrom for class X at SMA N 1 Batipuh. Based on observations made by researchers at SMA N 1 Batipuh, so that students are able to do a self-assessment on the PJOK of the lower service volleyball which is difficult to understand the material and the achievement is not optimal and knows mistakes, making it easier for the teacher to make assessments and subsequent actions. This type of research is the development of the IDI model. The research subjects were 3 FIK UNP lecturers, one PJOK teacher, and 31 students. The object of self-assessment research in the PJOK of volleyball underserved using the jotfrom form. The validity and practicality research data obtained directly are 86.76% very feasible, the practicality of teachers is 92.76% very feasible and practicality students for 90.77% are very valid.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha untuk mengembangkan potensi dasar manusia yang berkualitas, memiliki daya saing dan kemampuan menghadapi perubahan yang saat pesat, untuk itu pendidikan harus berorientasi ke masa yang depan yang memperhatikan tuntutan kemajuan zaman seutuhnya (Nur, Nirwandi, & Asmi 2018). Salah satunya yaitu kelas pendidikan jasmani menitik beratkan pada pengembangan

jasmani dan keterampilan peserta didik, menggunakan sarana olahraga untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Mata pelajaran yang diajarkan disemua jenjang sekolah adalah pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan, yang merupakan salah satu sarana untuk mencapai tujuan pendidikan nasional (Ihsan, Wahyuri, & Aripin. 2017) PP No 19 tahun 2005 mendefinisikan bahwa pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran melalui aktifitas jamani yang

didesain untuk meningkatkan keterampilan motorik, pengetahuan, dan perilaku pokok bahasan, program mingguan, dan harian, pengayaan dan remedial, serta program bimbingan dan konseling.

Tujuan pembelajaran tidak terlepas dari tujuan pendidikan nasional, antara lain meningkatkan nilai kognitif, emosional, psikomotorik, dan sosial siswa (Sukadiyanto, 2011) Pendidikan tingkat Sekolah Menengah Atas memiliki tujuan yang tertera dalam pembukaan UUD 1945 yaitu untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Kecerdasan menurut definisinya sebagai kemampuan menghadapi dan menyesuaikan diri terhadap situasi baru secara cepat dan efektif.

Begitu banyak hal yang menghambat pelaksanaan proses belajar mengajar disekolah saat ini. Untuk membatasi penyebaran *covid 19* pemerintah melaksanakan Proses Belajar Mengajar (PBM) secara daring (*daring*), pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka langsung, tetapi menggunakan *platform* yang dapat membantu proses belajar mengajar yang dilakukan meskipun jarak jauh menurut (Sepriani, Ambyar, & Aziz, 2021). Pembagian *shif* sekolah dengan cara dengan nomor absen genap ganjil (*luring*). Dengan diterapkannya pelaksanaan pembelajaran tersebut, maka mulai terwujudnya tujuan pemerintah karena dengan proses tersebut sudah menghambat perkembangan *covid 19* serta terjadinya penurunan angka penyebaran *covid 19* di berbagai daerah di Indonesia. Pembelajaran mulai terkontrol dengan baik dengan adanya teknologi saat ini yang sangat berkembang pesat dan mampu memberikan kemudahan di bidang pendidikan yang saat ini sangat kita butuhkan untuk meningkatkan sumber daya

manusia. Dalam kegiatan yang telah terlaksana kita dapat melihat hasil dari berbagai dampak baiknya mulai dari semua pembelajaran dapat dilakukan dengan jarak jauh, semua pesertadidik dan guru bisa menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan baik dan bijaksana terutama dalam pendidikan, tetapi juga disayangkan kita juga merasakan banyak persoalan yang ditimbulkan dalam penggunaannya.

Berawal dari sistem pembelajaran yang saat ini belum mendukung mulai dari sarana dan prasarana belum begitu maksimal serta masih banyak kemampuan guru-guru dan para siswa yang mengalami kendala saat beradaptasi dengan kebiasaan baru yang belum maksimal sehingga menghambat terlaksananya pembelajaran dengan baik. Terlebih lagi pada mata pelajaran yang banyak uji kinerja sebagai aspek penilaiannya.

Berbagai macam pembelajaran yang ada di sekolah salah satunya, Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan ada pada setiap jenjang Pendidikan memiliki ruang lingkup yang berbeda di setiap tingkatannya. Pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan memiliki ruang lingkup, yaitu Permainan dan olahraga, berbagai kegiatan mulai dari Aktivitas kebugaran, aktifitas senam, aktifitas ritmik, aktifitas aquatic, aktifitas beladiri, aktifitas atletik, Kesehatan, dan aktifitas luar sekolah. Ada terdapat 9 ruang lingkup tersebut, 7 diantaranya adalah sebagian besar itu pada aspek gerak/motorik.

Tiga hal tersebut merupakan ruang lingkup dikembangkan dalam proses belajar mengajar, yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotor dengan yang akan dikembangkan dengan baik dengan

berbagai banyak persoalan yang masih terjadinya di sekolah dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, persoalan yaitu system evaluasi yang diberikan baru sebatas *one way* saja. Dimana hanya guru hanya memperhatikan video yang dikirim oleh peserta didik terhadap tugas gerak yang telah mereka lakukan, lalu seorang guru memberikan penilaian berdasarkan video hasil dari gerakan yang mereka lakukan. Dimana guru tidak bisa memberikan atau menyampaikan *feedback* kepada siswa kepada kekurangan yang dihadapi dalam pelaksanaannya.

Hal ini membuat peserta didik terkesan pasif dan kurang aktif. Hal ini dikarenakan sistem penilaian yang rancang hanya sebatas upload afortofolio (Ahmad. 2020) dan belum mengakomodir *twoway system*. Guru memberikan penilaian sebahagian besar melalui fortopolio (Prastowo. 2021). Berdasarkan wawancara dengan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Batipuh yang mengajar di kelas X yaitu bapak Dova Ferdianto, S.Pd. menyatakan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran penilaian yang di lakukan mulai dari tes tulis, lisan dan juga penugasan dan pada pelaksanaan pratek juga tetapi terkadang itu hanya hasil akhir dari pelaksanaan yang di lakukan oleh peserta didik dan tidak terlalu memperhatikan tahapan-tahapan pelaksanaannya secara menyeluruh.

Banyak cara yang telah dilakukan dalam usaha agar bisa menajamin kualitas pembelajaran di sekolah. Peningkatan agar meningkatkannya kualitas sumber daya manusia, peningkatan kualitas sarana prasarana serta peningkatan kualitas sumber dan bahan ajar telah dilakukan (Azzahara. 2020). Hal ini akan membuat proses belajar

mengajar dapat berjalan sebagaimana yang diharapkan dengan kualitas yang terjamin padapembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan disekolah. Namun, beda halnya dengan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Tingkat ketercapaian hasil belajar kurang dari 75% (Sari D.P dkk; 2020). Salah satu persoalan yang sering dihadapi dimana kemampuan melaksanakan tugas gerak yang tergolong sangat rendah yang disebabkan tuntutan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yaitu melakukan berbagai teknik dasar dalam cabang olahraga yang beragam. Salah satunya dalam materi bolavoli yaitu dalam teknik servis bawah.

Pada pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang melibatkan motorik, faktor utama yang harus diperhatikan adalah sentuhan langsung dalam pembelajaran, serta koreksi atau perbaikan langsung setiap kesalahan Gerakan yang dilakukan (Schmidt, R., & Lee, T. (2019). Hal ini dilakukan agar kesalahan tidak menjadi permanen dalam proses belajar mengajar. Dalam kurikulum 2013 sekolah menengah atas terdapat salah satu standar kompetensi yaitu mempraktikkan berbagai keterampilan permainan olahraga dalam bentuk sederhana dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya dan juga memiliki salah satu kompetensi dasar yaitu mempraktikkan keterampilan salah satunya dalam materi bola besar yaitu bolavoli dengan teknik dasar servis bawah pada bolavoli.

Guru dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tidak dapat melihat secara keseluruhan pelaksanaan gerakan, khususnya pada materi bolavoli teknik servis bawah yang dilakukan pererta didik dalam pelaksanaan pembelajaran. Oleh karna itu digunakanlah *self assesment* dengan

menggunakan formulir *online jotfrom* dalam pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan disekolah sehingga bisa memberikan gambaran terhadap hasil dari pelaksanaan pembelajaran pada materi bolavoli dengan teknik servis bawah melalui formulir *online jotfrom*.

Self assesment adalah suatu teknik penilaian dimana siswa diminta untuk menilai dirinya sendiri berkaitan dengan proses dan tingkat pencapaian kompetensi yang dipelajarinya dalam mata pelajaran tertentu didasarkan atas kriteria atau acuan yang telah disiapkan (Astutik dan Maryani, 2007:34). Formulir *online Jotfrom* sebagai salah satu layanan *online form* yang memiliki beragam fasilitas untuk mendukung pelayanan *assesment* dan evaluasi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam memberikan umpan balik dalam rangka perbaikan gerakan motorik peserta didik pada masa adaptasi kebiasaan baru seperti yang saat ini di berbagai sekolah.

Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik memberikan solusi dari permasalahan yang dihadapi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang mengajar di kelas X di sekolah Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Batipuh karena dalam proses pembelajaran yang dilakukan dalam *daring* dan *luring* yang telah saya ikut di waktu pelaksanaan program pengalaman lapangan di sekolah tersebut dengan materi teknik dasar servis bolavoli bawah dimana masih begitu banyak mereka yang belum mampu memahami dan melakukan gerakan dengan baik, oleh karena itu menggunakan *self assesment* dengan formulir *onlinejotfrom* dapat memberikan perubahan umpan balik dalam perbaikan gerakan motorik peserta didik pada masa penyesuaian kebiasaan yang baru dan dapat

memberikan kemudahan bagi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam penilaian.

Pemecahan masalah yang diberikan merupakan mengembangkan *self assesment* pada pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada materi bolavoli teknik servis bawah menggunakan formulir *onlinejotfrom* di kelas X di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Batipuh dengan mendisain formulir *online jotfrom* dengan indikator-indikator keberhasilan dan kekeliruan dalam melaksanakan tugas gerak materi bolavoli pada materi servis bawah di kelas X di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Batipuh, indikator-indikator ini akan dinilai sendiri oleh siswa sehingga siswa mengetahui kekuarangan dari masing-masing pelaksanaan gerak dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada teknik dasar bolavoli pada teknik servis bawah mulai dari fase awal sampai fase akhir dari pelaksanaan servis bawah bolavoli. Pada tujuannya peserta didik mampu mengukur kemampuan diri melalui analisis diri sendiri terhadap kemampuannya melaksanakan servis bawah pada bolavoli dan memberikan kemudahan bagi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dan pengambilan tindakan selanjutnyadengan adanya umpan balik dari peserta didik. Pada hasil penilaian diri akan dijadikan dasar bagi guru untuk mengambil suatu tindakan serta mendukung dalam pelaksanaan *daring* atau pun *luring* di sekolah tersebut.

Berdasarkan permasalahan yang diungkapkan di atas maka pengembangan pengembangan *self assesment* dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan materi servis bawah bolavoli menggunakan formulir *online jotfrom* untuk kelas X di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Batipuh perlu dilakukan.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan (*Research and Development*) yang bertujuan untuk menghasilkan sebuah formulir *online* berupa *Self Assesment*. Penelitian pengembangan ini menggunakan model *Instructional Development Institute (IDI)*. Model ini terdiri dari tiga tahapan, yaitu pendefinisian (*define*), pengembangan (*develop*) dan penilaian (*evaluate*) (Gustafson dan Branch, 1997). Subjek penelitian adalah dua orang pakar IT, satu orang guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Batipuh, dan 31 orang peserta didik Kelas X ips 6 Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Batipuh. Objek penelitian ini adalah *self assesment* pada Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan teknik servis bawah pada materi bolavoli menggunakan formulir *onlinejotfrom*. Untuk mendapatkan data penelitian ini dilakukan adalah data primer berupa data yang diperoleh secara langsung melalui pemberian *instrument* berupa angket validitas dan praktikalitas terhadap subjek penelitian.

HASIL

1. Tahap Penelitian (*Define*)

Berdasarkan ketersediaan data dan informasi penilaian yang digunakan di SMA N 1 Batipuh, bawasannya penilaian yang dilakukan berupa penilaian keterampilan serta juga penilaian pengetahuan, berdasarkan hasil wawancara dengan guru bawasannya dengan penerapan *self assesment* menggunakan formulir *onlinejotfrom* pada materi servis bawah bolavoli dapat memberikan kemudahan bagi guru dalam penilaian pembelajaran *daring* maupun *luring* dan juga dapat menerapkan nilai kejujuran serta pengembangan dalam penilaian PJOK, dikarenakan sarana dan

praserana di sekolah SMA N 1 Batipuh sudah memadai sehingga dilaksanakan nantinya dan berdasarkan formulir observasi kepada peserta didik juga memberikan jawaban yang sangat mendukung dengan menggunakan penerapan penilaian *self assesment* pada materi bolavoli servis bawah dimana mereka sudah memahami secara garis besar apa itu *self assesment*. Berdasarkan hasil analisis observasi kepada peserta didik bagaimana pemahaman peserta didik tentang formulir *onlinejotfrom* menjawab sangat paham ; 78,8% peserta didik juga sangat setuju jika *self assesment* menggunakan formulir *onlinejotfrom* di terapkan pada penilaian PJOK di kelas X menjawab setuju ; 59,5% dan tanggapan peserta didik jika *self assesment* menggunakan formulir *onlinejotfrom* di terapkan pada materi servis bawah bolavoli mereka menjawab setuju 62,5.

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa pengembangan *self assesment* dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada materi servis bawah bolavoli menggunakan formulir *onlinejotfrom* perlu dilakukan.

2. Tahap Pengembangan (*Develop*)

Hasil validasi *self assesment* formulir *onlinejotfrom* pada materi servis bawah bolavoli kelas X seperti yang dilihat pada Tabel 7 di atas menunjukkan rata-rata sebesar 86,67% dengan kategori sangat layak. Hal ini berarti *self assesment* formulir *onlinejotfrom* pada materi servis bawah bolavoli kelas X yang dikembangkan telah valid baik dari segi aspek ahli tes pengukuran, ahli materi bolavoli dan ahli ilmu teknologi sehingga dapat digunakan dalam salah satu cara penilaian dalam pembelajaran PJOK pada materi servis bawah bolavoli. *Self assesment* formulir *onlinejotfrom* pada materi servis

bawah bolavoli kelas X yang telah sangat layak akan diuji cobakan dalam tahap penilaian (evaluate).

3. Tahap Penilaian (Evaluate)

Berdasarkan nilai pratikalitas *self assesment* dalam pembelajaran pjok pada materi servis bawah bolvoli menggunakan formulir *onlinejotfrom* untuk kelas X oleh guru adalah 92,76% dengan kategori penilaian sangat praktis, sedangkan berdasarkan table 9 . diketahui bahwa nilai menggunakan *self assesment* dalam pembelajaran pjok pada materi servis bawah bolvoli menggunakan formulir *onlinejotfrom* untuk kelas X oleh peserta didik adalah 90,77% dengan kategori sangat praktis.

PEMBAHASAN

1. Validasi *self assesment* dalam pembelajaran pjok pada materi servis bawah bolvoli menggunakan formulir *onlinejotfrom* untuk kelas X.

Analisis data dari angket uji validasi *self assesment* dalam pembelajaran pjok pada materi servis bawah bolvoli menggunakan formulir *onlinejotfrom* untuk kelas X oleh validator yaitu dosen dan guru didasarkan pada pengisian angket validasi. Hasil analisis data menunjukkan bawah *self assesment* dalam pembelajaran pjok pada materi servis bawah bolvoli menggunakan formulir *onlinejotfrom* untuk kelas X yang dikembangkan dengan melakukan validasi sdiembangkan sangat layak dengan tingkat kategori 86,67%.

Dilihat dari ahli tes pengukuran aspek validitas yang dilakukan pada *self assesment* dalam pembelajaran pjok pada materi servis bawah bolvoli menggunakan formulir *onlinejotfrom* untuk kelas X yaitu 77,50% dengan kategori layak. Hal ini menandakan

bawasannya *self assesment* dalam pembelajaran pjok pada materi servis bawah bolvoli menggunakan formulir *onlinejotfrom* untuk kelas X sudah menerapkan unsur yang harus dipenuhi pada tes pengukuran.

Dilihat dari ahli materi bolavoli dengan aspek validitas yang dilakukan *self assesment* dalam pembelajaran pjok pada materi servis bawah bolvoli menggunakan formulir *onlinejotfrom* untuk kelas X memiliki nilai 90,83% dengan kategori sangat layak. Hal ini menandakan bawasannya dalam pengembangan *self assesment* dalam pembelajaran pjok pada materi servis bawah bolvoli menggunakan formulir *onlinejotfrom* untuk kelas X sudah sesuai dengan materi dan penilaian yang harus dicakup pada materi servis bawah bolavoli sudah terpenuhi dan juga sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran karena salah satu validatornya adalah salah satu guru PJOK yang mengajar langsung pada materi tersebut dan dapat membantu dalam pelaksanaan penilaian secara mudah dan efektif.

Dilihat dari ahli teknologi informasi pengembangan *self assesment* dalam pembelajaran pjok pada materi servis bawah bolvoli menggunakan formulir *onlinejotfrom* untuk kelas X memiliki nilai validasi 91,67% dengan kategori sangat layak dimana dalam pengembangan *self assesment* dalam pembelajaran pjok pada materi servis bawah bolvoli menggunakan formulir *onlinejotfrom* untuk kelas X sudah ada unsur pembaruan dan penggunaan IT secara menarik dengan menggunakan teknologi yang mudah diakses oleh peserta didik dikarenakan saat ini peserta didik sangat senang menggunakan teknologi yang menarik tersebut.

2. Pratikalitas *self assesment* dalam pembelajaran PJOK pada materi servis

bawah bolavoli menggunakan formulir onlinejotfrom untuk kelas X.

Uji praktikalitas dilakukan kepada guru dan peserta didik. Pada uji praktikalitas melibatkan 1 orang guru PJOK SMA N 1 Batipuh dan 31 orang peserta didik kelas X IPS SMA N 1 Batipuh. Hasil analisis uji praktikalitas terhadap *self assesment* dalam pembelajaran pjok pada materi servis bawah bolavoli menggunakan formulir *onlinejotfrom* untuk kelas X memiliki nilai pratikalitas dari guru dengan rata-rata 92,76% yang dinilai didalamnya yaitu mulai dari kelayakan ini dengan 93,18% kategori sangat layak, waktu pembelajaran dengan nilai praktikalitas 91,67% dengan kategori sangat layak, dari tampilan dengan nilai 90% dengan kategori sangat layak dan juga dari aspek penilaian umpan balik dengan nilai 95,68% dengan kategori sangat layak dan pada peserta didik hasil rata-rata pratikalitas yaitu 90,77% dengan kategori sangat layak didalamnya terdapat 4 aspek penilaian juga yaitu kelayakan isi dengan 87,84% dengan kategori sangat layak, aspek waktu pembelajaran dengan 88,71% dengan kategori sangat layak, aspek tampilan dengan nilai 93,06% dengan kategori sangat layak dan juga pada aspek umpan balik dengan kategori 93,68% dengan kategori sangat layak.

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti dilakukan peneliti menemukan kelemahan penelitian ini ditinjau dari aspek analisis *self assesment* dalam pembelajaran PJOK pada materi servis bawah bolavoli menggunakan formulir *onlinejotfrom* untuk kelas X yang dilakukan apakah peserta didik sudah mengisi analisis observasi dengan jujur maka dari itu peneliti melakukan pendekatan terlebih dahulu kepada peserta didik. Sehingga didapatkan hasil yang maksimal karena peserta didik memahami

semua yang akan mereka isi tersebut dan tidak asal-asal dalam pengisiannya.

Kemudian dalam melakukan perancangan formulir *onlinejotfrom self assesment* juga membutuhkan waktu yang cukup lama. Hal ini dikarenakan peneliti masih menggunakan akun *basic* sehingga dibutuhkan pemahaman yang lebih baik lagi dengan apa yang ada pada kelebihan dan kekurangan akun tersebut. Peneliti harus mempertimbangkan hal tersebut baik dari segi prosedur pembuatan formulir *online* yang dikembangkan tersebut, biaya yang dikeluarkan, dan kemudahan mengakses formulir dari berbagai perangkat. Alangkah baiknya sebelum membuat formulir *online* sebaiknya di contoh dulu untuk pembuatan formulir *online* sebagai contohnya dengan demilikan peneliti akan lebih menguasai pemakain dan lebih memahami kelebihan dan kelemahannya.

KESIMPULAN

Berdasarkan tujuan penelitian maka dapat disimpulkan bahwa telah dihasilkannya *self assesment* dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada materi servis bawah bolavoli menggunakan formulir *onlinejotfrom* untuk kelas X Sekolah Menengah Atas dengan kategori sangat valid dan dan tingkat praktikalitas dengan kategori sangat praktis. Melalui pendefinisian (*define*), tahapan pemebangan (*develop*) dan tahap penilaian (*evaluate*).

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, I. F. 2020. Alternative *assesment* in distance learning in emergencies spread of coronavirus disease (COVID-19). *Jurnal Pedagogik*, 7(01), 195-222.

- Ikhsan, N. 2017. Hubungan Motivasi Kerja Dengan Kinerja Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Dalam Pengelolaan Pembelajaran. *Jurnal MensSana*, 2(1), 55-64.
- Nur, H. W., Nirwandi, N., & Asmi, A. 2018. Hubungan Sarana Prasarana Olahraga Terhadap Minat Siswa Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Sma N 1 Batipuah Kabupaten Tanah Datar. *Jurnal MensSana*, 3(2), 93-101.
- Prastowo, M. H. 2021. Pembelajaran *daring* mata pelajaran *pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan* di masa pandemi covid 19 di SDN Se Kecamatan Sawahan Kabupaten Madiun tahun 2020. *Jurnal revolusi indonesia*, 1(3), 201-212.
- Sari, D. P., & Sutapa, P. 2020, August).Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Dengan *Daring* Selama Pandemi Covid-19 Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (PJOK).In *Seminar Nasional Olahraga* (Vol. 2, No. 1).
- Schmidt, R., & Lee, T. 2019. *Motor Learning and Performance 6th Edition with Web Study Guide-Loose-Leaf Edition: From Principles to Application*. Human Kinetics Publishers.
- Sepriani, R., Ambiyar, A., & Aziz, I. 2021. Evaluasi Pembelajaran Daring Melalui Media E-Learning di Masa Pandemi Covid-19 pada Mata Kuliah Fisiologi Olahraga. *Jurnal MensSana*, 6(1), 38-49.